

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern pada masa globalisasi seperti sekarang ini, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan di suatu negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pendidikan. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas. Pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk mendapatkan kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pelaksana pendidikan di lingkungan pendidikan formal dilaksanakan oleh seorang guru. Peran seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator yang dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode tertentu sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memperhatikan hal tersebut, diharapkan strategi yang dipilih guru dapat menghasilkan peningkatan dan pembaharuan dalam pendidikan. Selain itu, guru juga berperan dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dari pandangan tersebut peran seorang guru sulit digantikan oleh yang lain. Untuk itu dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru tidak hanya berbekal pengetahuan yang

berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan saja, akan tetapi guru juga harus memperhatikan aspek pembelajaran lain yang dapat mendukung terwujudnya pengembangan potensi siswa.

Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi pertama merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII semester satu (gasal). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar yaitu ibu Sri Martanti S.Pd selaku guru PKn pada hari Rabu, 24 Agustus 2011 diketahui jumlah siswa SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar kelas VII E adalah 32 siswa. Dari jumlah tersebut hanya terdapat 6 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sedangkan 26 siswa lainnya cenderung pasif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Sri Martanti S.Pd selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Kelas VII E memvariasikan metode ceramah dengan penugasan dan tanya jawab yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi metode pembelajaran tersebut dirasa kurang maksimal karena masih terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dirasa tidak berhasil. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn. Solusi alternatif yang ditawarkan oleh praktikkan adalah dengan penerapan strategi *Small Group Discussion* Bervariasi. Dengan penggunaan strategi *Small Group Discussion* Bervariasi, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam

proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Proklamasi kemerdekaan dan Konstitusi Pertama Melalui Strategi *Small Group Discussion* Bervariasi Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin dapat terselesaikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pembatasan dan pemfokusan masalah agar masalah yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian tindakan kelas ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel penerapan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* Bervariasi sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar.
 - b. Mata Pelajaran PKn Materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama.
2. Variabel peningkatan keaktifan siswa sebagai variabel bebas.

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan apa saja yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses penyelesaiannya akan lebih terarah dan

terfokus. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah Melalui Strategi *Small Group Discussion* Bervariasi dapat Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam penelitian sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini juga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan pemahaman pada siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan KKM pada siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn materi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama melalui strategi *Small group Discussion* Bervariasi pada siswa kelas VII E SMP Negeri 5 Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Manfaat atau Kegunaan penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *Small group Discussion* Bervariasi.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan strategi *Small group Discussion* Bervariasi.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- 3) Untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa.
- 4) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam mengajar.

2) Mendapatkan strategi pembelajaran yang baru untuk mengembangkan materi pelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Untuk meningkatkan mutu sekolah.
- 3) Untuk meningkatkan peringkat sekolah.